



Kemajuan

Deklarasi New York tentang Kehutanan

Suatu Kerangka Kerja Penilaian dan Laporan Awal

Ringkasan Eksekutif

November 2015

www.forestdeclaration.org



An electronic copy of the full report is available at www.forestdeclaration.org.

Climate Focus. 2015. Progress on the New York Declaration on Forest – An Assessment Framework and Initial Report. Prepared by Climate Focus, in collaboration with The Alliance for Clean Cookstoves, Environmental Defense Fund, Forest Trends, The Global Canopy Program.

Ringkasan Eksekutif

Pada bulan September 2014, sebuah koalisi yang terdiri dari berbagai wakil pemerintah, perusahaan, lembaga masyarakat adat, dan lembaga swadaya masyarakat telah menandatangani Deklarasi New York tentang Kehutanan (New York Declaration on Forests - NYDF). NYDF berisi sepuluh tujuan yang didukung oleh para pihak yang menandatangani. Jika tujuan ini tercapa, ini berarti koalisi ini akan mengurangi emisi gas rumah kaca sejumlah 4,5 hingga 8,8 miliar ton menjelang tahun 2030.¹

Sasaran pertama dari NYDF adalah menghentikan kerusakan hutan alam menjelang tahun 2030, dengan sasaran pengurangan kerusakan hingga 50% dalam tahun 2020. Sasaran lain merupakan sasaran pendukung dari Sasaran Ke-1, termasuk penghapusan deforestasi dari mata rantai pasokan (Sasaran Ke-2), mengurangi deforestasi dari sektor-sektor ekonomi yang lain (Sasaran Ke-3), serta mendukung berbagai alternatif dari deforestasi yang digerakkan oleh kemiskinan dan berbagai kebutuhan mendasar (Sasaran Ke-4). NYDF mencakup pula sasaran untuk memulihkan 150 juta hektar lahan yang rusak menjelang tahun 2020 dan tambahan 200 juta hektar lagi menjelang tahun 2030 (Sasaran Ke-5). Serangkaian sasaran lain bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan lingkungan hidup serta kondisi-kondisi yang memungkinkan pihak-pihak penandatanganan serta pihak-pihak lain untuk mencapai bagian sasaran yang terkait dengan deforestasi. Berbagai sasaran ini mencakup penyusunan suatu kerangka kerja internasional yang kuat (Sasaran Ke-6 dan Ke-7), pendanaan yang lebih baik (Sasaran Ke-8 dan Ke-9), serta meningkatkan tata kelola kehutanan dengan hak-hak atas hutan dan lahan yang lebih pasti untuk masyarakat lokal dan masyarakat adat (Sasaran Ke-10).

NYDF didukung dengan agenda pelaksanaan,, namun masih lemah dalam proses dan metodologi yang akan memungkinkan pemantauan kemajuan dalam mencapai berbagai sasarannya. *“Kemajuan Deklarasi New York tentang Kehutanan: Suatu Kerangka Kerja Penilaian dan Laporan Awal” berusaha menjembatani dengan mengusulkan suatu kerangka kerja untuk memantau kemajuan dan capaian NYDF sesuai berjalannya waktu dan memberikan suatu penilaian awal dengan menggunakan kerangka kerja tersebut.* Laporan ini didukung oleh suatu situs web (www.forestdeclaration.org) yang mencakup bahan-bahan tambahan, termasuk penilaian rinci atas status setiap sasaran. Penyusunan kerangka kerja ini dimaksudkan untuk mendukung pemantauan kemajuan di masa depan dalam memenuhi berbagai sasaran NYDF.

Untuk penilaian awal ini, kami sudah memilih sejumlah indikator dan proksi yang belum sempurna yang memungkinkan pengukuran kemajuan dalam mencapai berbagai sasaran tersebut. Kami memperhitungkan bahwa berbagai indikator akan disempurnakan dengan berjalannya waktu seiring dengan perbaikan dari kekurangan dan kelemahan data yang tersedia, hingga dapat dilengkapi.

Satu tahun sesudah kesepakatan NYDF, masih terlalu awal untuk menarik kesimpulan yang pasti tentang kemajuan pada berbagai bidang. Namun dalam tahun terakhir ini, berbagai prakarsa yang baru diluncurkan, NYDF telah ditambah dengan berbagai komitmen. Penerapan dari berbagai program-program yang relevan sudah mulai dijalankan (Lihat Kotak 1). Semua ini merupakan langkah-langkah yang penting ke arah yang tepat dan mungkin mem-

bantu mempercepat berbagai kecenderungan yang ada menuju tercapainya berbagai sasaran NYDF. Meskipun demikian, secara keseluruhan kemajuan masih tetap lambat dan perlu dilakukan lebih banyak aksi.

Kotak 1 : Tindakan yang Diambil dalam 12 bulan terakhir

Sejak penandatanganan Deklarasi New York pada Hutan pada bulan September 2014, prestasi awal sudah muncul. Paling penting telah dimasukkan dalam teks final Development Goals Berkelanjutan target yang ambisius untuk menghentikan deforestasi pada tahun 2020. Yang juga patut pemerintah nasional berjanji untuk mengembalikan hampir 40 juta hektar hutan, tiga kali lipat jumlah sebelumnya. Dalam hal keuangan hutan, indikasi awal menunjukkan bahwa 2014 resmi komitmen bantuan pembangunan untuk mengurangi emisi dari sektor kehutanan yang terbesar sampai saat ini, meskipun mereka belum secara resmi dilaporkan. Keuangan untuk bersih, tungku efisien, khususnya, telah dipercepat secara dramatis. Besar pelaku sektor swasta terus membuat janji keberlanjutan, dengan satu-sepertiga dari semua janji untuk mengurangi atau mengakhiri deforestasi dari rantai pasokan yang dibuat sejak 2014. Investor institusi besar mulai mempertimbangkan implikasi hutan investasi mereka. Sebagai contoh, Dana Pensiun Norwegia telah mulai melakukan divestasi saham perusahaan yang terkait dengan produksi minyak sawit berkelanjutan, dan telah memperkenalkan pedoman baru untuk mengecualikan investasi di perusahaan yang kegiatannya memerlukan emisi gas rumah kaca yang tidak dapat diterima. Beberapa kemajuan juga telah dibuat untuk lebih memperkuat tata kelola hutan dan hak-hak masyarakat adat. Sehubungan dengan yang terakhir, adat, masyarakat, dan organisasi masyarakat sipil telah meluncurkan inisiatif global pertama untuk memetakan tanah adat dan masyarakat.

Ringkasan analisis untuk berbagai sasaran NYDF:



Sasaran Ke-1. Paling sedikit mengurangi separuh kecepatan kerusakan hutan alam secara global menjelang tahun 2020 dan berusaha keras mengakhiri kerusakan hutan alam menjelang tahun 2030.

Pesan Kunci:

- Secara global, laju perusakan hutan alam per tahun nampaknya menurun, jika pertumbuhan kembali hutan dianggap sebagai offset dari pembukaan hutan.
- Pada saat yang sama, tidak ada tanda-tanda perlambatan pembukaan dan pengusahaan hutan setiap tahun.



Sasaran Ke-2. Dukungan dan bantuan untuk mencapai sasaran sektor swasta dalam menghapuskan deforestasi dari produksi berbagai komoditas pertanian seperti produk-produk minyak kelapa sawit, kedelai, kertas, dan daging sapi tidak lebih lambat dari tahun 2020, dengan mengakui bahwa banyak perusahaan-perusahaan memiliki target-target yang jauh lebih ambisius.

Pesan-pesan Kunci:

- Separuh dari hutan yang menghasilkan bubur kertas sudah disertifikasi. Minyak kelapa sawit den-

gan sertifikasi berkelanjutan sudah tumbuh hingga 18% dari pasar global. Kedelai dengan sertifikasi berkelanjutan hanya 2% dari pasar global, dan tidak ada data untuk daging sapi. Untuk minyak kelapa sawit dan kedelai dengan sertifikasi, kebanyakan diperoleh melalui proses perimbangan terhadap nilai keberlanjutan dan bukannya diproses dengan penilaian di tempat.

- Jumlah perusahaan-perusahaan yang berjanji untuk mengurangi deforestasi sudah tumbuh pesat dalam tahun-tahun terakhir, meskipun masih merupakan persentasi kecil dari semua pelaku yang ada di pasar. Perusahaan-perusahaan pendukung NYDF pada umumnya memiliki nilai capaian yang lebih baik dalam hal peenuhan prasyarat keberlanjutan.



Sasaran Ke-3. Mengurangi deforestasi yang berasal dari berbagai sektor ekonomi lain secara signifikan pada tahun 2020.

Pesan-pesan Kunci:

- Penyebab deforestasi dari sektor non-pertanian yang paling signifikan ialah pengembangan infrastruktur, pemukiman manusia, dan pertambangan.
- Meskipun sejumlah intervensi dapat disorot, namun pada saat ini tidak ada upaya terpadu untuk mengurangi dampak kerusakan hutan dari berbagai sektor ini.

Sasaran Ke-4. Mendukung berbagai alternatif dari kegiatan penyebab deforestasi yang disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan dasar (seperti pertanian subsisten dan ketergantungan pada kayu bakar untuk energi) dengan kegiatan pengentasan kemiskinan dan mempromosikan keberlanjutan serta pembangunan yang adil.



Pesan Kunci:

- Dengan mempertimbangkan tidak adanya data tentang intervensi untuk mengatasi pertanian subsisten sebagai penyebab perusakan hutan, kami memusatkan perhatian pada intervensi kayu bakar di mana data tersedia.
- Distribusi global dari tungku energi bersih dan efisien naik dengan pesat, hampir dua kali lipat per tahun sejak tahun 2008 hingga 2013. Investasi global dalam distribusi tungku energi bersih ini juga sudah meningkat secara signifikan dalam tahun-tahun terakhir, mencapai puncaknya sebanyak AS\$ 260 juta dalam tahun 2014.

Sasaran Ke-5. Memulihkan 150 juta hektar lahan dan hutan yang rusak menjelang tahun 2020 dan secara signifikan meningkatkan tingkat restorasi global sesudahnya, sehingga akan memulihkan paling sedikit 200 juta hektar tambahan tutupan lahan menjelang tahun 2030.



Pesan Kunci:

- Sejak tahun 2011, berbagai negara dan organisasi sudah memberikan komitmen untuk memulihkan 62,59 juta hektar lahan hutan di bawah Tantangan Bonn (Bonn Challenge)— sekitar 42% dari target restorasi 2020. Untuk memenuhi target 2020, janji untuk restorasi hutan perlu ditingkatkan untuk mencakup 90 juta hektar hutan yang tersisa.
- Berbagai pihak dalam Konvensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim sudah memberikan komitmen untuk memulihkan, melakukan reboisasi dan/atau menghutankan sekitar 122 juta hektar sebagai bagian dari sektor lahan INDC mereka — sekitar 41% dari 300 juta hektar dalam target restorasi 2030.

Sasaran Ke-6. Memasukkan target-target pelestarian dan restorasi hutan yang ambisius dan kuantitatif untuk tahun 2030 ke dalam kerangka kerja pengembangan global paska-2015 (SDG Post 2015), sebagai bagian dari tujuan-tujuan pengembangan berkelanjutan internasional yang baru.



Pesan Kunci:

- Suatu target konservasi hutan yang ambisius dan kuantitatif sudah disetujui sebagai bagian dari Sasaran-sasaran Pengembangan Berkelanjutan untuk menghentikan deforestasi menjelang tahun 2020.
- Suatu target restorasi hutan yang ambisius dan kuantitatif belum disetujui.



Sasaran Ke-7. Menyetujui penurunan emisi dari deforestasi dan kerusakan hutan yang disepakati pada 2015 sebagai bagian dari persetujuan iklim global paska-2020 sesuai dengan berbagai peraturan internasional serta konsisten dengan sasaran untuk tidak melampaui suhu 2°C.

Pesan-pesan Kunci:

- Adalah tidak mungkin untuk memperkirakan isi persetujuan paska 2020 dan apa yang akan dicapainya pada bulan September 2015, meskipun kecil kemungkinan bahwa kesepakatan utamanya akan mencapai lebih dari referensi tingkat tinggi mengenai hutan.
- Di antara 122 negara yang sudah menyusun ringkasan komitmen paska-2020 (Intended Nationally Determined Contributions), 40 negara sudah memasukkan tindakan-tindakan spesifik tentang penggunaan lahan dan hutan dalam target-target mereka. Sementara 18 negara lainnya sudah mengeluarkan penggunaan lahan dan hutan dari target mereka.



Sasaran Ke-8. Memberikan dukungan untuk pengembangan dan pelaksanaan strategi-strategi untuk mengurangi emisi dari sektor kehutanan.

Pesan Kunci:

- Komitmen dari Official Development Assistance untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari sektor kehutanan terus meningkat dari AS\$ 200 juta di awal dekade 2000-an ke sekitar AS\$ 1 miliar pada saat ini.
- Tidak terdapat cukup data untuk melacak arus pendanaan publik di antara negara-negara sedang berkembang, atau pembelanjaan dalam negeri dari negara-negara sedang berkembang dan yang sedang berkembang untuk mengurangi emisi yang terkait sektor kehutanan, namun terdapat indikasi adanya peningkatan. Tidak ada data yang memadai untuk melacak investasi swasta dalam strategi-strategi pengurangan emisi sektor kehutanan namun berbagai petunjuk yang ada menunjukkan peningkatan.



Sasaran Ke-9. Memberikan imbalan kepada negara-negara dan wilayah yurisdiksi yang mengambil tindakan untuk mengurangi emisi dari sektor kehutanan — terutama melalui berbagai kebijakan publik untuk meningkatkan pembayaran kepada pengurangan emisi yang dapat diverifikasi serta pengadaan komoditas oleh sektor swasta.

Pesan Kunci:

- Di antara tahun 2008 dan 2014, lebih dari AS\$ 3 miliar sudah dijanjikan, hampir seluruhnya berasal dari sumber-sumber pendanaan publik internasional, untuk berbagai pembayaran REDD+ berbasis kinerja. Pemanfaatan dana AS\$ 1 miliar, mengalami kelambanan dari yang dijadwalkan.
- Pasar karbon hutan berkembang pesat sampai dengan tahun 2011 namun sejak itu sudah menyusut, terutama karena rendahnya permintaan untuk kredit karbon hutan di luar pasar sukarela.



Sasaran Ke-10. Memperkuat tata kelola hutan, transparansi serta supremasi hukum, pada saat yang bersamaan memberdayakan berbagai komunitas serta mengakui hak-hak masyarakat adat, khususnya yang berhubungan dengan lahan dan sumber-sumber daya mereka.

Pesan Kunci:

- Tata kelola hutan nampaknya sudah makin baik dalam tahun-tahun terakhir ini, seiring dengan pengembangan program-program bilateral dan multilateral yang memberikan bantuan keuangan untuk tujuan tersebut.

- Kadar tindakan gelap melanggar hukum tetap tinggi pada pasar produk yang terbuat dari kayu.
- Masyarakat yang bergantung pada sumber daya hutan terus hidup di bawah ancaman kekerasan, dengan pembunuhan yang terkait dengan perselisihan tanah terus berlanjut dengan intensitas yang sama.
- Perbandingan antara jumlah keseluruhan wilayah berhutan dengan masyarakat adat dan masyarakat lokal yang telah diakui haknya telah meningkat hingga lebih sepertiganya sejak 2002, meskipun angka pengakuan terhadap akses dan haknya menurun pada akhir tahun ini.

Catatan akhir

¹ Lihat PBB KTT Iklim. (2014). Bagian 1, New York Deklarasi tentang Hutan, tersedia di <http://www.un.org/climatechange/summit/wp-content/uploads/sites/2/2014/07/New-York-Declaration-on-Forest-%E2%80%93-Action-Statement-and-Action-Plan.pdf>

www.forestdeclaration.org

